



## **MANAJEMEN PRODUKSI USAHA BORDIR KOMPUTER DI KELURAHAN BANDAR BUAT KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG SUMATERA BARAT**

**Sri Ayu Ramadhani <sup>1)\*</sup>, Weni Nelmira <sup>2)</sup>**

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP

Universitas Negeri Padang

\* Penulis Korespondensi: E-mail: [sri.ayuramadhani22@gmail.com](mailto:sri.ayuramadhani22@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe about the management of an embroidery business using a computer, namely initial planning, execution of embroidery and supervising embroidery production. In this study the method used is qualitative research in the form of case studies. The research was conducted in Nagari Bandar Buat, Lubuk Kilangan District. The type of data in this research are primary data and secondary. Methods of data collection is done by means of observation, then interview and conduct documentation. Data analysis was performed by data reducing, presenting data and conclusions by doing triangulation and auditing. The results of research on computer embroidery business Aulya Embroidery implementation of production management includes several activities, namely accepting employees, prerequisites for new employees, work schedules, salaries, conducting training and providing facilities in the form of dormitories. For the management of the use of the main materials including cloth, yam, fabric hardener, the quality is selected and purchased at Pasar Raya Padang. Motif designs made based on consumer requests such as motif layouts. The Wilcon software program is carried out after selecting the design decisions and the tools used, which are carried out on each machine by 3 employees who are experts in the departement. Production process management activities include the level of performance of the workforce during the production process, namely the quality of the workforce in the terms of design, the ability to equipment, discipline in work, the quality of the products produced both successful and failures, error correction and product quality standards.*

**Keywords:** *Embroidery, computer, management*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang manajemen usaha bordir menggunakan komputer yaitu perencanaan awal, pelaksanaan membordir dan pengawasan produksi bordir. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif berupa studi kasus. Penelitian dilakukan di Nagari Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, kemudian wawancara dan mengadakan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan serta melakukan triangulasi dan auditing. Hasil penelitian di usaha bordir komputer Aulya Bordir pelaksanaan manajemen produksi meliputi beberapa kegiatan yaitu menerima karyawan, prasyarat karyawan baru, jadwal kerja, gaji, mengadakan pelatihan dan menyediakan fasilitas berupa asrama. Untuk manajemen penggunaan bahan utama meliputi kain, benang, pengeras kain, kualitasnya dipilih dan dibeli di Pasar Raya Padang. Desain motif yang dibuat berdasarkan permintaan konsumen seperti tata letak motif . Program software wilcon dilakukan setelah seleksi

terhadap keputusan rancangan dan alat-alat yang digunakan, yang pada setiap mesin dikerjakan 3 orang karyawan yang ahli di departemen. Kegiatan manajemen proses produksi meliputi tingkat kinerja tenaga kerja selama berlangsungnya proses produksi, yaitu kualitas tenaga kerja dari segi desain, kemampuasn menggunakan peralatan, kedisiplinan dalam bekerja, kualitas produk yang dihasilkan baik keberhasilan dan kegagalan, koreksi kesalahan dan standar kualitas produk.

**Kata kunci:** bordir, komputer, manajemen



Ini adalah artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah Lisensi Atribusi Creative Commons 4.0, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi tanpa batas dalam media apa pun, asalkan karya aslinya dikutip dengan benar. © 2019

## PENDAHULUAN

Usaha bordir menggunakan komputer merupakan salah satu usaha kerajinan yang saat ini tengah menjadi perhatian besar bagi pemerintah hingga masyarakat Indonesia. Sulaman yang dikerjakan menggunakan mesin yang diprogram menggunakan komputer dan dioperasikan oleh seorang tenaga kerja atau operator merupakan penjelasan dari bordir komputer. Bordir komputer merupakan peluang besar bagi pengusaha untuk dapat menghasilkan produk bordir dengan jumlah banyak dalam waktu sekaligus.

Kualitas manajemen yang baik dan dan karyawan yang berkualitas mengarahkan proses suatu produksi adalah salah satu faktor besar yang membuat bisnis berkembang dengan baik dan hasil produk yang diproduksi memenuhi tujuan dan keinginan semula. Hal ini sesuai dengan pendapat Fuad (2003:141) menjelaskan bahwa perencanaan proses produksi dapat didefinisikan sebagai tindakan untuk mengatur dan mengkoordinasikan secara efektif dan efisien penggunaan sumber daya manusia, keuangan, alat dan bahan untuk mewujudkan dan meningkatkan nilai guna suatu barang atau jasa.

Bagi produsen maupun pengusaha di bidang bordir komputer dalam mengembangkan usahanya merupakan persaingan yang harus dimenangkan. Untuk mewujudkan kemenangan dalam dunia persaingan ini pengusaha tentu harus menyusun strategi saat proses produksi untuk dalam jangka yang panjang atau pun dalam jangka yang pendek. Sehingga, maju atau mundurnya aktivitas proses produksi dipengaruhi oleh bagaimana hasil produk dan kegiatan produksi.

Disekitar usaha bordir komputer Aulya Bordir dalam jarak yang tidak jauh terdapat 8 usaha bordir komputer. Usaha bordir komputer Aulya Bordir merupakan usaha bordir komputer yang telah cukup besar dalam memproduksi di Kelurahan Bandar Buat. Usaha bordir komputer Aulya Bordir dipimpin oleh ibu Rahma Riki dengan jumlah karyawan 6 orang karyawan. Pembagian kerja terhadap karyawan berdasarkan *shift* dan pada posisi tertentu. Di usaha bordir komputer Aulya bordir terdapat pembagian karyawan di 3 bidang,

yaitu sebagai *designer*, supervisor dan operator. Produk yang dihasilkan di oleh Aulya Bordir yaitu kaus, baju seragam, kemeja, logo dan Aulya bordir telah memiliki manajemen yang sudah terorganisir dengan baik sehingga tidak kalah dalam persaingan usaha.

Sebelum memulai proses kegiatan produksi Aulya Bordir senantiasa membuat suatu rancangan atau perencanaan yang mencakup tenaga kerja, bahan baku dan desain motif. Dalam merencanakan jumlah produk bordir yang akan dibuat, usaha bordir komputer Aulya Bordir membutuhkan 1-3 orang karyawan dalam satu kali produksi. Jika salah satu posisi kerja tidak ada tenaga kerja, maka proses produksi akan berhenti, dimana di Aulya Bordir sangat mengutamakan kualitas produknya. Salah satu yang menjadi penunjang berkembangnya Aulya Bordir adalah keutamaan dalam pengawasan kualitas produk mulai dari awal proses produksi sampai selesai. Di usaha Aulya bordir, sebelum melakukan produksi masal dilakukan percobaan terlebih dahulu untuk melihat hasilnya. Pengawasan kualitas produk yang dilakukan yaitu pengawasan desain motif, pola hias motif, tata letak motif, dan kombinasi warna yang digunakan.

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu mendeskripsikan manajemen produksi di usaha bordir komputer Aulya Bordir yaitunya kualitas karyawan, penggunaan bahan dan desain motif, pelaksanaan dan pengawasan proses produksi yang mencakup pengawasan terhadap tenaga kerja dan produk.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pada penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif berupa studi kasus. Penelitian ini bertempat di Aulya Bordir di Kelurahan Bandar Buat, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri yang disertai dengan metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagai informan dalam penelitian ini yaitu pimpinan dan karyawan di usaha bordir komputer Aulya Bordir. Uji keabsahan data didapat melalui ketekunan dan ketelitian saat pengamatan serta triangulasi yang dilakukan pada pimpinan usaha bordir. Kemudian data dikaji lagi dan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan Produksi**

- a. Perencanaan tenaga kerja

Perekrutan tenaga kerja dilakukan secara nonformal tanpa harus melewati ujian tes dan sebagainya. Dalam penerimaan karyawan baru juga ada kriteria ataupun syarat yang harus di penuhi. Menurut Fahmi (2016:25) mengemukakan bahwa “*recruitment* sering juga disebut dengan penarikan tenaga kerja. Rekrutmen adalah proses mencari calon karyawan yang memenuhi persyaratan dalam jumlah dan jenis yang dibutuhkan”.

Dalam manajemen produksi di usaha bordir komputer Aulya Bordir dilakukan pembagian karyawan di 3 bidang, yaitu bidang *designer*, supervisor dan operator. Penempatan karyawan pada tiap bidang disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki karyawan tersebut.

Usaha bordir komputer Aulya Bordir memiliki perencanaan jadwal kerja dimana *designer* mulai mulai dari pukul 08.00 sampai 15.00 dan jam kerja supervisor dan operator dalam 2 *shift* yaitu *shift* siang dan malam. Dalam menjaga dan meningkatkan kualitas tenaga kerja sehingga menghasilkan produk yang berkualitas juga, Aulya Bordir juga menyelenggarakan kursus pelatihan selama 2 bulan bagi karyawan baru yang dilakukan langsung pada saat proses produksi.

b. Perencanaan bahan baku

Manajemen bahan baku di Aulya Bordir disesuaikan dengan produk yang akan dibuat. Untuk produk kaus menggunakan bahan Oblong, Wafer Locos, Locos Cotton dan Polo serta benang yang digunakan adalah benang bordir khusus. Menurut Asta (2003:7) dalam membuat bordir ada beberapa benang yang dapat digunakan yaitu benang *cotton*, benang emas, benang perak dan benang koda. Untuk produk bordir pada kemeja menggunakan bahan Japanril, Fit Vuture dan Venture.

c. Perencanaan desain motif

Pembuatan motif dilakukan menggunakan *software* Wilcom, yaitu mendesain motif bordir menggunakan komputer. Desain motif disesuaikan dengan permintaan konsumen dimana permintaan tersebut biasanya berupa penulisan nama instansi, logo atau merek suatu usaha yang telah dipatenkan.

## 2. Pelaksanaan Produksi

Sebelum pelaksanaan produksi dilakukan, di Aulya Bordir selalu memulai dengan seleksi barang dan desain motif terhadap konsumen, yaitu bentuk kesesuaian motif, kombinasi warna benang bordir yang akan digunakan serta waktu selesainya produk tersebut. Alat yang digunakan adalah mesin bordir komputer dengan kualitas

kecepatan tinggi yang dijalankan oleh 2 orang tenaga kerja masing-masing mesin saat proses produksi bordir berlangsung. Alat dan bahan pendukung lainnya yaitu ram, gunting, jarum, pengisi benang bordir, pengisi benang sekoci, sekoci, kain, benang bordir dan pengeras kain.

### 3. Pengawasan Produksi

#### a. Pengawasan tenaga kerja

Pengawasan terhadap tenaga karyawan dilakukan secara terstruktur, mulai dari saat proses produksi berlangsung sampai proses tersebut selesai. Pengawasan kembali dilakukan setelah proses produksi selesai, dengan tujuan supaya hasil yang didapat tidak terdapat keraguan dan sesuai dengan yang diinginkan.

Pengawasan pada bidang desain dilakukan langsung oleh pimpinan usaha bordir komputer Aulya Bordir. Desain yang dibuat harus diperhatikan keselarasannya, keserasiannya dan keindahannya. Pengawasan kedisiplinan karyawan perlu dilakukan agar hasil kinerja bagus dan mengurangi terjadinya kesalahan akibat kecerobohan. Pengawasan ini berupa ketepatan kehadiran karyawan, kinerja karyawan, serta perizinan karyawan jika ada kendala.

#### b. Pengawasan kualitas produk

Pengawasan terhadap kualitas produk yaitu pengawasan terhadap kerapian dan kebersihan hasil produk bordir, seperti jenis bahan yang digunakan, jumlah setikan dan kombiansi warna benang yang tentu saja sangat mempengaruhi kualitas akhir produk bordir yang dihasilkan. Selain itu juga perlu diperhatikan keadaan mesin komputer secara berkala supaya tidak terjadi kesalahan besar maupun kecil dalam proses produksi serta semua keberhasilan tentu diperlukan adanya kerja sama yang baik antara *designer* dan operator. Dalam pemilihan bahan Aulya bordir selalu menggunakan bahan yang berkualitas serta mengevaluasi kembali hasil kerja baik itu hasil produk maupun tenaga kerjanya.

## KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

1. Perencanaan produksi di usaha bordir komputer Aulya Bordir dimulai dari perencanaan perekrutan tenaga kerja yang dilakukan dengan cara nonformal, bahan baku yang digunakan, dan perencanaan desain motif. Pembagian jam kerja disesuaikan dengan bidangnya, yaitu bidang desain mulai pukul 08.00 sampai 15.00 WIB sedangkan bidang supervisor dan operator dibagi menjadi *shift* pagi dan *shift* malam. Serta mengadakan pelatihan bagi karyawan baru selama 2 bulan. Bahan baku yang akan digunakan disesuaikan terlebih dahulu dengan jenis produk yang akan dibuat, tentunya bahan yang selalu digunakan disini adalah bahan yang berkualitas tinggi. Perencanaan desain motif menggunakan program *software* Wilcom dengan desain motif disesuaikan dengan permintaan konsumen.
2. Pelaksanaan produksi di usaha bordir komputer Aulya Bordir diawali dengan menyediakan alat dan bahan, alat yang digunakan adalah mesin bordir komputer serta bahan yang digunakan adalah bahan yang berkualitas. Pada setiap bidang pekerjaan telah dibagi sesuai kemampuan karyawan. Pada proses produksi terdapat 2 orang operator pada tiap mesin bordir komputer.
3. Pengawasan produksi di usaha bordir komputer Aulya Bordir yaitu melakukan pengawasan terhadap tenaga kerja pada saat sebelum produksi. Pengawasan ini berupa keberdihan mesin, ketepatan desain. Pada saat proses produksi telah dimulai pengawasan tetap dilakukan terhadap operator . serta setelah proses produksi pengawasan masih dilakukan agar tidak ada keraguan terhadap hasil produk bordir yang dibuat. Pengawasan ini tentu tidak hanya dilakukan saat proses produksi saja, namun pengawasan terhadap kedisiplinan tenaga kerja juga dilakukan.

### B. Saran

1. Untuk pimpinan usaha bordir komputer Aulya Bordir dapat bertahan dan mengembangkan kualitas hasil produk sehingga tetap dapat bersaing dalam segi kualitas produk.
2. Sebagai teori tambahan untuk melakukan perkembangan terhadap usaha bordir menggunakan komputer yang ada di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asta viani, Anti. (2003). *Teknik Bordir*. Malang: Tim Konsultan Fakultas Teknik.
- Ernawati, Nelmira, Weni. (2008). *Pengetahuan Tata Busana*. Padang: UNP Press
- Fuad, dkk. (2003). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta